



Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *POINT COUNTER POINT* (PCP) BERBANTUAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS ARGUMENTASI SISWA KELAS XI

Khadavi¹, Wisman Hadi²

^{1,2}Universitas Negeri Medan

*Correspondence e-mail: ikhadavi193@gmail.com¹, drwismanhadi@unimed.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to (1) Analyze argumentative writing skills without using the Point Counter Point (PCP) learning model assisted by Instagram social media for class XI students of SMA Negeri 1 Kisaran, (2) Analyze argumentative text writing skills using the Point Counter Point (PCP) learning model assisted by Instagram social media for class XI students of SMA Negeri 1 Kisaran, (3) Analyze the effect of using the Point Counter Point (PCP) learning model assisted by social media on writing argumentative texts for class XI students of SMA Negeri 1 Kisaran. This study involved all 357 class XI students of SMA Negeri 1 Kisaran, with a sample of 72 people divided into two classes: the control class (36 people) and the experimental class (36 people). The assessment instruments used included the introduction, the content (argument body), the closing, denotative sentences, verbs, adverbs, and conjunctions. The experimental method used was a two-group post-test design with a quantitative approach, and used data analysis techniques such as analysis requirements tests, normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. The results of the study showed that the skill of writing argumentative texts using the Point Counter Point (PCP) learning model assisted by Instagram social media had a significant impact, as evidenced by the tcount value > ttable, namely $7.5703 > 2.03224$, indicating a significant influence on the skill of writing argumentative texts of class XI students of SMA Negeri 1 Kisaran.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 25 Apr 2025

Accepted: 10 July 2025

Published: 29 Sept 2025

Pages: 1226-1237

Keywords:

Point counter point (pcp) model assisted by instagram social media; writing skills; argumentative text

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik terkait keterampilan berbahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia menekankan tujuan utama, yaitu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Landasan pembelajaran bahasa Indonesia mengikuti ketentuan dari kurikulum merdeka yang diberlakukan bagi seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Implementasi dari proses pembelajaran materi bahasa Indonesia, guru harus mempertimbangkan model pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran.

Menurut Arden S. dkk (2023), model pembelajaran adalah gambaran umum yang memiliki pencapaian pembelajaran dengan tujuan membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru. Pembaruan penggunaan model pembelajaran sangat disarankan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu model pembelajaran terbaru yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran PCP. Model pembelajaran PCP merupakan model pembelajaran yang berisi cara siswa untuk berargumentasi dalam sebuah diskusi yang kompleks. Menurut Muhammad H. dkk. (2021), media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang berisikan informasi atau pesan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Guru juga perlu untuk mencari referensi media pembelajaran yang terbaru mengikuti perkembangan zaman saat ini. Media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai referensi oleh guru untuk memudahkan implementasi dari penggunaan model pembelajaran PCP pada proses pembelajaran siswa, salah satunya yaitu media pembelajaran berbantuan media sosial *instagram*. Media sosial *instagram* merupakan salah satu media sosial yang berisikan informasi terkini dan berpotensi digunakan sebagai media pembelajaran karena memiliki fitur-fitur yang menarik.

Pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, siswa akan diajarkan beberapa keterampilan salah satunya keterampilan menulis. Keterampilan menulis sangatlah penting dalam setiap pembelajaran, kemampuan menulis adalah proses menyampaikan pesan (ide, gagasan, pendapat, informasi dan pengetahuan) secara tertulis yang disampaikan kepada orang. Salah satu keterampilan menulis yang dapat digunakan siswa dalam pembelajaran di sekolah adalah keterampilan menulis teks argumentasi. Keterampilan menulis teks argumentasi adalah salah satu materi yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada materi teks argumentasi SMA kelas XI menerapkan kurikulum merdeka pada fase F yaitu siswa mampu menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan dalam teks argumentasi, serta siswa mampu mengidentifikasi struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan teks argumentasi. Teks argumentasi memiliki pengertian yaitu teks yang ditulis untuk membuktikan kebenaran suatu pendapat/opini dengan didukung oleh data dan fakta yang akurat sebagai alasan dan bukti. Oleh sebab itu, keterampilan menulis teks argumentasi dapat dilakukan oleh siswa ketika siswa telah paham struktur dan ciri kebahasaan teks argumentasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran, terbukti dari 72 siswa terdapat sebesar 83,3% setuju dan 16,7% tidak setuju, jika materi menulis teks argumentasi termasuk materi yang sulit dipahami serta model dan media pembelajaran yang digunakan belum dapat membantu meningkatkan semangat dalam menulis teks argumentasi. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran menulis teks argumentasi yang dilaksanakan saat ini dapat dikatakan monoton dan tidak bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran yaitu Ibu Hj. Fitriani, S.Pd., M.Si. menyampaikan bahwa materi teks argumentasi, masih terdapat siswa yang belum paham dan kurangnya keterampilan siswa dalam menulis teks argumentasi. Beliau juga mengatakan bahwa pemahaman siswa terkait teks argumentasi masih belum optimal, penggunaan model dan media pembelajaran yang digunakan dalam materi teks argumentasi juga masih kurang efektif dan kurang disukai oleh siswa. Hal ini yang menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran materi teks argumentasi dan guru mengalami kendala dalam mengajarkan materi teks argumentasi. Keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran masih rendah, hal ini dibuktikan dari hasil nilai siswa dalam materi menulis teks argumentasi masih belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Masalah tersebut terjadi dari kurangnya pemahaman siswa dalam menuangkan argumen pada saat menulis teks argumentasi.

Penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PCP berbantuan media sosial *instagram* terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran juga masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dengan menginvestigasi pengaruh model pembelajaran PCP berbantuan media sosial *instagram* terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran. Penelitian mengenai materi pembelajaran teks argumentasi dilakukan oleh Nadila Feranti (2024) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Kelas XI SMA" dengan hasil penelitiannya adalah adanya pengaruh peningkatan kemampuan menulis teks argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas XI SMA.

Selaras dengan penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Husna (2024) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Field Trip* terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa" dengan hasil penelitiannya yaitu adanya pengaruh peningkatan hasil belajar menulis teks argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Field Trip* pada siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa. Penerapan model pembelajaran *Point Counter Point* juga diteliti oleh Putri A. Lestari (2022) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model *Point Counter Point* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Padang Sago" dengan hasil penelitian adanya pengaruh peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* pada siswa kelas X SMAN 1 Padang Sago.

Sejalan dengan pernyataan di atas, penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Hazanah Ismail (2018) yang berjudul "Model Pembelajaran *Point Counter Point* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pangkep" dengan hasil penelitiannya yaitu adanya keefektifan penggunaan model pembelajaran *Point Counter Point* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pangkep.

Model PCP dapat diterapkan dengan media sosial *instagram*. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Fadilah Nurrohmah (2022) yang berjudul "Pengaruh Instagram sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021" dengan hasil penelitiannya yaitu adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *instagram* terhadap hasil belajar menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021 telah

berjalan dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Point Counter Point (PCP)* Berbantuan Media Sosial *Instagram* terhadap Keterampilan Teks Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran”.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat menganalisis keterampilan menulis teks argumentasi tanpa menggunakan model pembelajaran PCP berbantuan media sosial *instagram* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran, dapat menganalisis keterampilan menulis teks argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran PCP berbantuan media sosial *instagram* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran, dan menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran PCP berbantuan media sosial *instagram* terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran.

Pada penelitian ini, dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan peneliti terkait model pembelajaran PCP berbantuan media sosial *instagram* terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis di sekolah, dapat dijadikan sebagai referensi alternatif model pembelajaran yang inovatif dan menarik dengan menggunakan model pembelajaran PCP, dan dapat meningkatkan pemikiran/ide-ide yang kritis dalam keterampilan menulis teks argumentasi dan dapat memberikan tanggapan yang kritis.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kisaran, yang beralamat di Jalan Madong Lubis, No. 5, Kel. Kisaran Timur, Kec. Kota Kisaran Timur, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran yang berjumlah 357 orang, dengan sampel sebanyak 72 orang yang dibagi menjadi dua kelas: kelas kontrol (36 orang) dan kelas eksperimen (36 orang). Instrumen penilaian yang digunakan termasuk bagian pendahuluan, bagian isi (tubuh argumen), bagian penutup, kalimat denotatif, kata kerja, kata keterangan, dan konjungsi. Metode eksperimen yang digunakan adalah *two group post-test design* dengan pendekatan kuantitatif, serta menggunakan teknik analisis data seperti uji persyaratan analisis, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dan dibagi atas dua bagian yaitu data dari kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* dan data dari kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram*. Adapun sampel dari dua kelas terdiri dari 72 orang siswa. Pada bab IV ini, akan dipaparkan hasil pengolahan data dari kelas kontrol dan eksperimen. Hasil penelitian ini meliputi uji normalitas dari data keterampilan siswa dalam menulis teks argumentasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* dan data keterampilan siswa dalam menulis teks argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran, serta uji homogenitas dan hipotesis untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media

sosial *instagram* terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran.

a) Keterampilan siswa dalam menulis teks argumentasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran

Diperoleh nilai rata-rata atau mean siswa sebesar 67,78 , *standar deviasi* (ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran) sebesar 11,08 , *standar eror* (nilai rata-rata yang bervariasi dari satu sampel ke sampel lainnya yang diambil dari distribusi yang sama) sebesar 1,85. Diketahui bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks argumentasi kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* dengan jumlah sebanyak 36 siswa, terbagi atas katagori sangat baik sebanyak 3 siswa (8%), katagori baik sebanyak 6 siswa (17%), katagori cukup sebanyak 27 siswa (75%), dan katagori kurang tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan keterampilan siswa dalam menulis teks argumentasi kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* berada pada katagori cukup berdasarkan jumlah rentang nilai yang paling banyak jumlahnya.

Berdasarkan keseluruhan penilaian menulis teks argumentasi pada kelas kontrol, diketahui bahwa keterampilan menulis teks argumentasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran terdapat hanya 9 siswa atau 25% yang sudah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran sedangkan yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran sebanyak 27 siswa atau 75%.

Uji normalitas tanpa menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran diperoleh nilai Lhitung yang diambil dari nilai L yang paling besar di antara selisih, sehingga dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa Lhitung = 0,12948. Setelah Lhitung diketahui, selanjutnya mencari Ltabel melalui uji *Liliefors* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$, diperoleh Ltabel = 0,14766. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Lhitung < Ltabel = 0,12948 < 0,14766. Oleh karena itu, data keterampilan menulis teks argumentasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran berdistribusi normal.

b) Keterampilan siswa dalam menulis teks argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata atau *mean* siswa sebesar 86,17 , *standar deviasi* (ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran) sebesar 9,64 , *standar eror* (nilai rata-rata yang bervariasi dari satu sampel ke sampel lainnya yang diambil dari distribusi yang sama) sebesar 1,61. Diketahui bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks argumentasi kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* dengan jumlah sebanyak 36 siswa, terbagi atas katagori sangat baik sebanyak 24 siswa (67%), katagori baik sebanyak 7 siswa (19%), katagori cukup sebanyak 5 siswa (14%), dan katagori kurang tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan

keterampilan siswa dalam menulis teks argumentasi kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* berada pada katagori sangat baik berdasarkan jumlah rentang nilai yang paling banyak jumlahnya.

Berdasarkan keseluruhan penilaian menulis teks argumentasi pada kelas eksperimen, diketahui bahwa keterampilan menulis teks argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran terdapat sebanyak 31 siswa atau 86% yang sudah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran sedangkan yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran hanya 5 siswa atau 14%.

Uji normalitas dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran diperoleh nilai Lhitung yang diambil dari nilai L yang paling besar di antara selisih, sehingga dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa Lhitung = 0,14327. Setelah Lhitung diketahui, selanjutnya mencari Ltabel melalui uji *Liliefors* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$, diperoleh Ltabel = 0,14766. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Lhitung < Ltabel = 0,14327 < 0,14766. Oleh karena itu, data keterampilan menulis teks argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran berdistribusi normal.

c) Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran

Diketahui bahwa nilai rata-rata hasil keterampilan menulis teks argumentasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* pada kelas kontrol yaitu 67,78 dengan kategori cukup. Sementara itu, nilai rata-rata hasil keterampilan menulis teks argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* pada kelas eksperimen yaitu 86,17 dengan kategori sangat baik.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran, maka dilakukan uji homogenitas dan uji hipotesis.

Uji homogenitas, diperoleh nilai Fhitung yang diambil dari pembagian varian terbesar dengan varian terkecil, Fhitung = 1,32192. Setelah Fhitung diketahui, selanjutnya mencari Ftabel pada df pembilang = 1, df penyebut = 34, dengan nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$, diperoleh Ftabel = 4,13. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Fhitung < Ftabel = 1,32192 < 4,13. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen.

Uji hipotesis, diperoleh nilai Thitung = 7,5703. Setelah Thitung diketahui, selanjutnya mencari Ttabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n - 2 = 36 - 2 = 34$, diperoleh Ttabel = 2,03224. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Thitung > Ttabel = 7,5703 > 2,03224, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan dari penggunaan model

pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Keterampilan siswa dalam menulis teks argumentasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran

Berdasarkan hasil keterampilan menulis teks argumentasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran berada pada kategori cukup. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan pendapat Annisa, D.U. dkk (2024) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa terdapat empat kategori penilaian menulis teks argumentasi, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang berdasarkan rentang nilai yang telah ditetapkan. Penentuan kategori berdasarkan rentang nilai yang paling banyak diperoleh oleh siswa. Hasil keterampilan menulis teks argumentasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran berada pada kategori cukup dikarenakan rentang nilai yang paling banyak diperoleh siswa.

Pendapat lainnya dari Heni Marwati (2021) yang mengatakan bahwa penilaian teks argumentasi dibagi menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang/rendah sesuai dengan rentang nilai yang ditentukan. Pendapat tersebut didukung oleh pendapat dari Febrisa D. dkk. (2024), dalam jurnalnya yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Argumentasi dengan Metode Four Square pada Siswa Kelas XI" yang mengatakan bahwa kategori keterampilan menulis teks argumentasi dinilai dari rentang nilai yang paling banyak diperoleh siswa. Selaras dengan kedua pendapat tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Husna (2024) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Field Trip* terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa" dengan menggunakan empat kategori penilaian teks argumentasi, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang sesuai dengan rentang nilai yang telah ditetapkan untuk menilai hasil belajar siswa dalam menulis teks argumentasi.

2. Keterampilan siswa dalam menulis teks argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran

Berdasarkan hasil keterampilan menulis teks argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan pendapat Annisa, D.U. dkk (2024) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa terdapat empat kategori penilaian menulis teks argumentasi, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang berdasarkan rentang nilai yang telah ditetapkan. Penentuan kategori berdasarkan rentang nilai yang paling banyak diperoleh oleh siswa. Hasil keterampilan menulis teks argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran berada pada kategori sangat baik dikarenakan rentang nilai yang paling banyak diperoleh siswa.

Pendapat lainnya dari Heni Marwati (2021) yang mengatakan bahwa penilaian teks argumentasi dibagi menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang/rendah sesuai dengan rentang nilai yang ditentukan. Pendapat tersebut didukung oleh pendapat dari Febrisa D. dkk. (2024), dalam jurnalnya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Argumentasi dengan Metode Four Square pada Siswa Kelas XI” yang mengatakan bahwa kategori keterampilan menulis teks argumentasi dinilai dari rentang nilai yang paling banyak diperoleh siswa. Selaras dengan kedua pendapat tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Husna (2024) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Field Trip* terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa” dengan menggunakan empat kategori penilaian teks argumentasi, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang sesuai dengan rentang nilai yang telah ditetapkan untuk menilai hasil belajar siswa dalam menulis teks argumentasi.

3. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai rata-rata keterampilan menulis teks argumentasi siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* terhadap nilai rata-rata keterampilan menulis teks argumentasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran. Diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks argumentasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran berada pada kategori cukup, sedangkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks argumentasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran berada pada kategori sangat baik.

Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan pendapat Annisa, D.U. dkk (2024) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa terdapat empat kategori penilaian menulis teks argumentasi, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang berdasarkan rentang nilai yang telah ditetapkan. Pendapat tersebut juga didukung oleh pendapat Heni Marwati (2021) yang mengatakan bahwa penilaian teks argumentasi dibagi menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang/rendah sesuai dengan rentang nilai yang ditentukan. Selaras dengan kedua pendapat tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Husna (2024) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Field Trip* terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa” dengan menggunakan empat kategori penilaian teks argumentasi, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang sesuai dengan rentang nilai yang telah ditetapkan untuk menilai hasil belajar siswa dalam menulis teks argumentasi. Bukti lain yang memperkuat ketiga pendapat di atas, yaitu dengan hasil uji normalitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ menunjukkan data tanpa menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran berdistribusi normal, dikarenakan pada data tanpa menggunakan model pembelajaran *Point Counter*

Point berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran menunjukkan bahwa nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Selaras dengan hasil uji normalitas pada kelas kontrol, pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ menunjukkan data dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran berdistribusi normal, dikarenakan pada data dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran menunjukkan bahwa nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Penelitian ini juga menggunakan sampel penelitian yang bersifat homogen, ini dapat terlihat dari perolehan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Pengaruh model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran dapat diketahui dari pengujian hipotesis, diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak serta hipotesis alternatif (H_1) diterima. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Point Counter Point* memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh Putri A. Lestari (2022) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Point Counter Point* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Padang Sago” dengan hasil penelitian adanya pengaruh peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* pada siswa kelas X SMAN 1 Padang Sago, hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata tanpa menggunakan model *Point Counter Point* sebesar 62,95 sedangkan nilai rata-rata dengan menggunakan model *Point Counter Point* sebesar 79,19. Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $8,52 > 1,71$ yang menjadikan hipotesis nihil (H_0) ditolak serta hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi S. Dkk, (2023) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Point Counter Point* melalui Pendekatan SCL terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 5 Padangsidempuan” dengan hasil penelitiannya yaitu adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Point Counter Point* melalui pendekatan scl terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di Sma Negeri 5 Padangsidempuan, hal ini dapat terlihat dari uji hipotesis penelitian ini, dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penelitian tersebut, didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur Hazanah Ismail, (2018) dengan judul “Model Pembelajaran *Point Counter Point* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pangkep” dengan hasil penelitiannya yaitu adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Point Counter Point* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pangkep, hal ini dapat terlihat dari hasil wawancara dengan guru dan siswa yang dijelaskan secara deskriptif kualitatif.

Model pembelajaran *Point Counter Point* diperkuat dengan berbantuan media sosial *instagram*. Penelitian yang dilakukan Fadilah Nurrohmah (2022) dengan judul “Pengaruh *Instagram* sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021” dengan hasil penelitiannya yaitu adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *instagram* terhadap hasil belajar menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021 telah berjalan dengan baik, hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata kelas kontrol tanpa

menggunakan *instagram* sebesar 65,7 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan *instagram* sebesar 77,7. Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,076 > 2,042$ yang menjadikan hipotesis nihil (H_0) ditolak serta hipotesis alternatif (H_1) diterima.

4. SIMPULAN

Pertama, Keterampilan menulis teks argumentasi kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* masih tergolong pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 67,78. Terdapat hanya 9 siswa atau 25% yang sudah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran sedangkan yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran sebanyak 27 siswa atau 75%. Kedua Keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran dengan menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata 86,17. Terdapat sebanyak 31 siswa atau 86% yang sudah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran sedangkan yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran hanya 5 siswa atau 14%. Ketiga Berdasarkan perhitungan hipotesis melalui pengujian t didapatkan besaran dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $7,5703 > 2,03224$ yang menjadikan hipotesis nihil (H_0) ditolak serta hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Point Counter Point* berbantuan media sosial *instagram* terhadap Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kisaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes D.R., (2022). "Penerapan Model (PCP) dengan Penggunaan Media Google Meet untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi". *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 3(1), 1-11.
- Ambarsari, Zukhruf. 2020. Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Pada Era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*. Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Guna Mendukung Merdeka Belajar pada Era Revolusi Industry 4.0 dan Society: 81-85. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Angely N.R. dkk. (2023). "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur)". *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(6), 749-755.
- Anissa D.U. dkk. (2024). "Struktur dan Ciri-Ciri Teks Argumentasi dalam Bahasa Indonesia: Analisis dan Contoh". *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 234-243.
- Asep A.M. dkk. (2019). "Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Pembelajaran Kanji". *Journal Of Japanese Language Education & Linguistics*, 3(2), 181-191.
- Atmojo, I.K. (2020). *Instrumen Penelitian*. Jawa Timur: Mahameru Press.
- Azhari, Muhammad Taufiq. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Dewi S. dkk. (2023). "Pengaruh Model Pembelajaran Point Counter Point melalui Pendekatan SCL terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 5 Padangsidempuan". *Jurnal ESTUPRO*, 8(1), 1-6.
- Elfira H. (2017). "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Point Counter Point* Menggunakan *Poster Session* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba". 31.
- Eliza. (2022). "Penerapan Metode Point Counterpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Kontrol Diri". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 95-103.
- Ellena N.A. dkk. (2023). "Pengembangan Media Berbasis Instagram pada Materi Keragaman Budaya Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 10(2), 86-93.
- Fadilah, N. (2022). *Pengaruh Instagram sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021* (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.
- Febrisa D. dkk. (2024). "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Argumentasi dengan Metode Four Square pada Siswa Kelas XI". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(1), 83-92.
- Feranti, N. (2024). "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Kelas XI SMA". *Jurnal Basataka*, 7(2), 731-743.
- Hasan, Muhammad. dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Husna, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Field Trip* terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Intan N. (2021). "Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(2), 217-229.
- Lestari, P.A. (2022). "Pengaruh Penggunaan Model Point Counter Point terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Padang Sago". *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 3(2), 390-398.
- Marwati, Heni. dkk. (2021). "Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI. Jakarata. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Moh, A.A. dkk. (2022). "Efektifitas Metode Point Counterpoint untuk Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlul Ulum Sidoarjo. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 28-42.
- Ni Made L.M. dkk, (2021). "Media Sosial dan Pembelajaran: *Study* Efektifitas *Instagram* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(2), 375-382.
- Nur H.I. (2018). *Model Pembelajaran Point Counter Point dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Pangkep* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- S, Arden. dkk. (2023). *Model-model Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha
- Siti A.H. dkk. (2022). "Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Mahasiswa dengan Metode WH-Questions". *Jurnal Ilmiah Korpus*, 6(3), 278-284.
- Siti J. dkk. (2022). "Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional". *Jurnal Religion Education Social Laa Roiba*, 4(1), 133-144.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.

- Syifa N.R. dkk. (2022). "Pengaruh Media Video terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Kebon Jeruk". *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 15(1), 45-54.
- Yulia F. dkk. (2016). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang". *Jurnal PBSI*, 5(2), 548-554.